

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian menggunakan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keterampilan menulis, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *example non example* terdiri dari tujuh tahap, yaitu persiapan contoh-contoh gambar, penyajian contoh gambar, pengamatan/analisis gambar, mencatat hasil diskusi, membacakan hasil diskusi, menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran, dan menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa ketika menulis, pada siklus II guru mulai memberikan bimbingan terhadap beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, pada siklus III guru selalu mengingatkan siswa untuk menulis dengan baik.

5.1.2 Keterampilan menulis siswa kelas II pada siklus I, siklus II dan siklus III dengan menggunakan model *example non example* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang kurang memerhatikan penulisan dengan baik. Terutama pada aspek ejaan, dalam hal ini siswa belum memerhatikan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang baik dan benar. Selain itu pada aspek kerapian siswa masih terburu-buru pada saat menulis, sehingga tulisan siswa kurang rapi. Pada siklus II hampir semua siswa memerhatikan semua aspek menulis, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memerhatikan beberapa aspek dalam menulis. Pada siklus III hampir semua siswa sudah memerhatikan penulisan yang baik, namun pada aspek ejaan ada beberapa siswa yang belum memerhatikan aspek ini, karena memang aspek ejaan ini dirasa cukup sulit untuk siswa kelas II sekolah dasar, karena mereka belum terbiasa menulis dengan ejaan yang baik, dengan demikian guru harus selalu membiasakan siswa untuk menulis dengan rapi agar tulisan terbaca oleh orang lain. Adapun peningkatan ketuntasan keterampilan

menulis siswa pada siklus I yaitu 47%, pada siklus II 77% dan pada siklus III 93%.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dianggap berguna dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan *example non example* sebagai berikut:

5.2.1 Untuk Guru

Penggunaan model pembelajaran *example non example* dapat dijadikan sebagai salah satu upaya bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, dengan menggunakan model ini siswa diharapkan mampu menulis dengan baik karena dengan menggunakan model ini siswa diarahakan untuk menuliskan analisis dari contoh, sehingga nantinya diharapkan siswa akan terbiasa untuk menulis dan keterampilan siswa dalam menulis semakin meningkat karena pemberian contoh-contoh yang diberikan oleh guru.

5.2.2 Untuk Sekolah

Penggunaan model pembelajaran *example non example* dapat membantu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran bahasa pada aspek menulis, tentunya pihak sekolah dapat membantu guru dalam menyediakan sarana prasarana dalam penerapan model ini, dengan menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada saat mengajar.

5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah:

- 1) Memperhatikan contoh gambar yang akan disajikan, gambar yang disajikan harus menarik perhatian siswa, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa beserta materi yang diajarkan.
- 2) Guru harus memerhatikan siswa yang belum sepenuhnya mengetahui bagaimana cara menulis huruf kapital dengan baik.
- 3) Guru harus melakukan bimbingan kepada siswa ketika siswa sedang menulis.

- 4) Guru harus selalu mengingatkan kepada siswa agar memerhatikan penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan kerapian ketika menulis.